

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PENERAPAN PERSONAL HYGIENE PEDAGANG
MAKANAN DI KELURAHAN
PADANGSAMBIAN
TAHUN 2026**



Oleh:

NI KADEK VERA CAHYA DEWANTI
NIM. P07133222028

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PENERAPAN PERSONAL HYGIENE PEDAGANG
MAKANAN DI KELURAHAN
PADANGSAMBIAN
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh:

**NI KADEK VERA CAHYA DEWANTI
NIM. P07133222028**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PENERAPAN PERSONAL HYGIENE PEDAGANG MAKANAN DI KELURAHAN PADANGSAMBIAN TAHUN 2026

Oleh:

NI KADEK VERA CAHYA DEWANTI
NIM. P07133222028

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si
NIP. 196405231988032001

Pembimbing Pendamping :



I Nyoman Sujaya, SKM., M.PH
NIP. 196808171992031006

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PENERAPAN PERSONAL HYGIENE PEDAGANG MAKANAN DI KELURAHAN PADANGSAMBIAN TAHUN 2026

Oleh:

NI KADEK VERA CAHYA DEWANTI

NIM. P07133222028

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 5 JUNI 2026

TIM PENGUJI :

1. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., M.PH (Ketua Penguji) (.....)
2. I Wayan Sali, SKM., M.Si (Anggota Penguji I) (.....)
3. Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes (Anggota Penguji II) (.....)

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Penerapan *Personal Hygiene* Pedagang Makanan di Kelurahan Padangsambian Tahun 2026” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, SKM., M.Kes selaku Kaprodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si selaku Pembimbing Utama
5. Bapak I Nyoman Sujaya, SKM., M.PH selaku Pembimbing Pendamping
6. Kepala UPTD Puskesmas I Denpasar Barat serta seluruh staf yang telah membantu dalam penelitian ini
7. Kedua orangtua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman, sahabat dan seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Mengingat segala keterbatasan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 29 Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Vera Cahya Dewanti
NIM : P07133222028
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jl. Subak Dalam Gang XX/B No. 22 Denpasar Utara

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Penerapan *Personal Hygiene* Pedagang Makanan di Kelurahan Padangsambian Tahun 2026 adalah benar karya sendiri dan bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan



Ni Kadek Vera Cahya Dewanti
NIM. P07133222028

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND
THE PRACTICE OF PERSONAL HYGIENE AMONG
FOOD VENDORS IN PADANGSAMBIAN
URBAN VILLAGE IN 2026**

ABSTRACT

Food is a basic human need that must be fulfilled to maintain health and meet nutritional requirements. Improperly handled food can become a source of foodborne diseases. Personal hygiene is one of the factors that influence food safety and is closely related to the knowledge level of food vendors. This study aimed to determine the relationship between knowledge level and the practice personal hygiene among food vendors in Padangsemblian Urban Village in 2026. This study used a quantitative analytical method with a cross-sectional design. The sample consisted of 38 food vendors selected using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires and observation sheets and analyzed using Fisher's Exact test. The results showed that most respondents had a moderate level of knowledge (36.8%) and moderate personal hygiene practices (50%). Fisher's Exact test showed a p-value of < 0.001 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between knowledge level and personal hygiene practices among food vendors. In conclusion, better knowledge is associated with better personal hygiene practices. Therefore, education and regular supervision are needed to improve personal hygiene among food vendors.

Keywords: knowledge; personal hygiene; food vendors

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PENERAPAN PERSONAL HYGIENE PEDAGANG
MAKANAN DI KELURAHAN
PADANGSAMBIAN
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Makanan merupakan kebutuhan pokok manusia untuk keberlangsungan hidup dan harus memenuhi kebutuhan zat gizi. Makanan yang tidak diolah secara higienis dapat menjadi media penularan penyakit (*foodborne disease*). Salah satu faktor yang mempengaruhi keamanan pangan adalah penerapan *personal hygiene* pedagang makanan yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* pedagang makanan di Kelurahan Padangsambian Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 38 pedagang makanan yang ditentukan menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui lembar kuesioner dan lembar observasi, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher Exact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pedagang makanan berada pada kategori cukup (36,8%), dan penerapan *personal hygiene* berada pada kategori cukup (50%). Hasil uji *Fisher Exact* menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* pedagang makanan. Semakin baik tingkat pengetahuan pedagang makanan, semakin baik pula penerapan *personal hygiene* yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan edukasi, penyuluhan, dan pengawasan secara berkala untuk meningkatkan penerapan *personal hygiene* pedagang makanan.

Kata kunci: pengetahuan; *personal hygiene*; pedagang makanan

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PENERAPAN *PERSONAL HYGIENE* PEDAGANG MAKANAN DI KELURAHAN PADANGSAMBIAN TAHUN 2026

Oleh: Ni Kadek Vera Cahya Dewanti (P07133222028)

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus memiliki kandungan gizi yang baik, serta aman untuk dikonsumsi. Namun demikian, apabila proses pengolahan, penyimpanan, maupun penyajian makanan tidak dilakukan secara higienis, makanan dapat menjadi media penyebaran berbagai penyakit atau *foodborne disease*. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keamanan pangan adalah penerapan *personal hygiene* pedagang makanan. Kebersihan diri penjamah makanan menjadi aspek yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan kemungkinan terjadinya kontaminasi pada makanan yang dikonsumsi masyarakat.

Pedagang makanan merupakan kelompok yang memiliki peran besar dalam menyediakan makanan siap konsumsi bagi masyarakat. Namun, masih banyak pedagang makanan yang belum menerapkan *personal hygiene* secara optimal. Kurangnya kebiasaan mencuci tangan, tidak menggunakan alat pelindung diri seperti celemek, penutup kepala, masker, maupun sarung tangan, serta penyajian makanan di tempat terbuka masih sering ditemukan. Situasi tersebut berpotensi meningkatkan risiko kontaminasi makanan oleh debu, serangga, maupun mikroorganisme penyebab penyakit.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di Kelurahan Padangsambian, masih ditemukan pedagang makanan yang belum menerapkan prinsip *personal hygiene* secara konsisten. Selain itu, tingkat pengetahuan para pedagang makanan mengenai pentingnya kebersihan diri dalam pengolahan makanan juga masih beragam. Sebagian pedagang makanan telah memahami pentingnya menjaga kebersihan selama bekerja, sedangkan sebagian lainnya masih memiliki pemahaman yang terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perilaku pedagang

makanan dalam menerapkan *personal hygiene*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* pada pedagang makanan di Kelurahan Padangsembian Tahun 2026.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, sehingga pengukuran terhadap variabel tingkat pengetahuan dan penerapan *personal hygiene* dilakukan pada waktu yang sama. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Mei 2026 di wilayah Kelurahan Padangsembian, Kecamatan Denpasar Barat. Populasi penelitian terdiri atas seluruh pedagang makanan yang terdata di wilayah tersebut sebanyak 38 orang, sehingga seluruh pedagang makanan dijadikan responden menggunakan teknik total sampling.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua instrumen, yaitu kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pedagang mengenai *personal hygiene*, sedangkan lembar observasi digunakan untuk menilai bagaimana penerapan *personal hygiene* saat pedagang makanan menjalankan aktivitasnya. Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan proses *editing, entering, cleaning, dan tabulating* sebelum dianalisis secara statistik. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi masing-masing variabel, sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene*. Penelitian ini menggunakan uji *Fisher Exact* dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pedagang makanan paling banyak berada pada kategori cukup. Meskipun demikian, masih terdapat pedagang makanan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, sehingga pemahaman mengenai pentingnya *personal hygiene* belum optimal. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa masih diperlukan peningkatan edukasi agar seluruh pedagang makanan memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai cara menjaga kebersihan diri selama mengolah dan menyajikan makanan.

Hasil observasi masih ditemukan pedagang makanan yang belum menggunakan alat pelindung diri secara lengkap, belum mencuci tangan dengan

benar, serta masih mengolah atau menyajikan makanan di area yang terbuka sehingga memungkinkan terjadinya kontaminasi dari lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman yang dimiliki pedagang makanan belum sepenuhnya diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan. Berdasarkan hasil uji *Fisher Exact* diperoleh nilai $p\text{-value} < 0,001$ atau lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pedagang makanan dengan penerapan *personal hygiene* di Kelurahan Padangsambian. Pedagang makanan yang memiliki tingkat pengetahuan lebih baik cenderung menerapkan praktik kebersihan diri dengan lebih baik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam membentuk perilaku seseorang. Semakin baik pemahaman pedagang makanan mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, semakin besar pula kesadaran untuk menerapkan berbagai tindakan yang dapat mencegah kontaminasi makanan.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengetahuan bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi perilaku pedagang. Pada praktiknya masih ditemukan beberapa pedagang makanan yang memiliki pengetahuan cukup baik, tetapi belum sepenuhnya menerapkan *personal hygiene* dengan baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh faktor lain seperti kebiasaan yang telah dilakukan sejak lama, pengalaman bekerja, motivasi pribadi, ketersediaan fasilitas sanitasi, serta kondisi lingkungan tempat berjualan. Pedagang makanan yang berjualan di lokasi terbuka, sering menghadapi keterbatasan fasilitas sanitasi yang memadai. Keterbatasan tersebut dapat menjadi hambatan dalam menerapkan praktik kebersihan secara optimal.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN PENELITIAN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengetahuan	7
B. <i>Personal Hygiene</i>	7
C. Pedagang Makanan	8
D. Penjamah Makanan	8
E. <i>Hygiene</i> Sanitasi Makanan.....	10
F. Sanitasi Tempat-Tempat Umum.....	11
G. Dampak yang Ditimbulkan Jika Kurangnya Penerapan <i>Hygiene</i> Sanitasi dalam Pengolahan Makanan	12
BAB III KERANGKA KONSEP	14
A. Kerangka Konsep.....	14

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	15
C. Hipotesis.....	17
BAB IV METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Alur Penelitian	18
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
D. Populasi dan Sampel	19
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	21
F. Pengolahan dan Analisa Data.....	22
G. Etika Penelitian	25
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil	27
B. Pembahasan.....	32
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Simpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Definisi Operasional Variabel.....	17
2 Distribusi Frekuensi Pedagang Makanan Berdasarkan Kelompok Usia di Kelurahan Padangsambian Tahun 2026.....	28
3 Distribusi Frekuensi Pedagang Makanan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Padangsambian Tahun 2026.....	28
4 Distribusi Frekuensi Pedagang Makanan Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Padangsambian Tahun 2026.....	29
5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pedagang Makanan tentang <i>Personal Hygiene</i> di Kelurahan Padangsambian Tahun 2026.....	30
6 Distribusi Frekuensi Penerapan <i>Personal Hygiene</i> pada Pedagang Makanan di Kelurahan Padangsambian Tahun 2026.....	30
7 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Penerapan <i>Personal</i> <i>Hygiene</i> pada Pedagang Makanan di Kelurahan Padangsambian Tahun 2026.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konsep.....	14
2 Hubungan Antar Variabel.....	16
3 Alur Penelitian.....	18

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

APD	: Alat Pelindung Diri
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
PSP	: Persetujuan Setelah Penjelasan
POLTEKKES	: Politeknik Kesehatan
PUSAKOM	: Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan
RI	: Republik Indonesia
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TPP	: Tempat Pengelolaan Pangan
UKM	: Usaha Kecil dan Menengah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
H_a	: Hipotesis Alternatif
H_0	: Hipotesis Nol
n	: Frekuensi
p	: Nilai Probabilitas (<i>p-value</i>)
χ^2	: Chi-kuadrat
%	: Persen
$>$	: Lebih dari
$<$	: Kurang dari
$\leq$	: Kurang dari atau sama dengan
α	: Alfa
$=$	: Sama dengan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Persetujuan Etik (*Ethical Approval*)
3. Instrumen Pengumpulan Data
4. Master Data (Rekapan Data Penelitian)
5. Hasil Output SPSS
6. Dokumentasi Penelitian
7. Lembar Bimbingan SIAK
8. Lembar Cek Plagiarisme (Turnitin)
9. Lembar Saran
10. Surat Izin Publikasi Repository